

SOSIALISASI PERAN ORANG TUA MENJAGA ANAK DARI PENGARUH MEDIA SOSIAL DI PAUD NUSA INDAH RW 02 KELURAHAN ARJOWINANGUN KOTA MALANG

Fatmawati¹, Faizal kurniawan², Dany Miftahul Ula³, Arif Wahyu Hidayat⁴

Universitas Insan Budi Utomo¹⁻³

Email: [1fatma.pssbu@gmail.com](mailto:fatma.pssbu@gmail.com), [2faizal.pssbu@gmail.com](mailto:faizal.pssbu@gmail.com), [3dany.pssbu@gmail.com](mailto:dany.pssbu@gmail.com)

Abstract

The aim of this Community Service activity is to provide outreach about the role of parents in looking after children at Paud Nusa Indah RW 02 Arjowinangun. from the influence of social media. The role of parents in an era of increasingly rapid advances in digital technology is very necessary to build the character of early childhood, because the home is the child's first place of socialization. Parents who understand and are wise in using social media, by limiting the use of social media in children, adhere to the guidelines outlined offered by social media, Teach digital etiquette. Therefore, parenting patterns should be chosen according to the character and cultural habits that are maintained within the family

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi tentang peran orang tua dalam menjaga anak di Paud Nusa indah RW 02 Arjowinangun. dari pengaruh media sosial. Peran orang tua di era yang semakin pesatnya kemajuan teknologi digital sangat diperlukan untuk membangun karakter anak usia dini, karena rumah adalah tempat sosialisasi pertama anak, Orang tua yang paham dan bijak menggunakan media sosial, dengan membatasi penggunaan media sosial pada anak, Patuhi pedoman yang ditawarkan oleh media sosial, Ajarkan etiket digital. Oleh karena itu, pola asuh orang tua hendaknya dipilih sesuai dengan karakter dan juga budaya kebiasaan yang ada tetap di pertahankan didalam keluarga.

Article History

Received: Juli 2024
Reviewed: Juli 2024
Published: Juli 2024

Key Words: Role, Socialization, SocialMedia

Kata Kunci: Peran, sosialisai, Media Sosial

PENDAHULUAN

Anak merupakan anugerah dari Tuhan yang sangat berharga bagi setiap orang tua. Ibarat sehelai kain putih, maka akan dibawa dan di corak apa sehelai kain putih

tersebut, tergantung dari didikan kedua orang tua dan lingkungan sekitar. Seiring meningkatnya perkembangan Media sosial di Era globalisasi dengan segala konsekuensinya. Seperti kita ketahui bersama perkembangan teknologi media massa terutama internet yaitu media sosial berjalan dengan pesat. Belum ada, untuk tidak mengatakan tidak ada, bentuk media dari definisi komunikasi massa yang memasukkan internet dalam media massa. Sehingga internet merupakan bentuk dari komunikasi massa(Nurudin.2007:5).

Oleh masyarakat modern hampir pada setiap aspek kegiatan manusia, baik itu orang dewasa, anak-anak bahkan balita media massa mempunyai peran yang signifikan sebagai bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Interaksi manusia dengan media dapat dikategorikan dalam konsep teori dampak Media dan interaksi manusia dengan media. Ketika interaksi terjadi baik pada orang dewasa, anak-anak terutama balita maka akan terjadi pula dampak dampak yang di hasilkan oleh media dari perspektif yang ada. Hal ini lah yang akan menjadikan perantara terjadinya impilkasi perubahan sikap, perilaku pada generasi bangsa yakni anak-anak.

Penggunaan media sosial juga berpengaruh pada kehidupan anak. Karena pada media sosial informasi yang disampaikan bersifat bebas. Sangatlah penting kita memilih dan memilah informasi yang cocok dan sesuai dengan tahap perkembangan usia anak. Karena kebiasaan, budaya, dan juga cara mendidik anak sangat berbeda jauh dengan zaman sebelum era digital. Seiring perkembangan zaman, pemikiran orang tua pada saat ini pun sudah mengalami perbedaan yang tergolong jauh dengan pemikiran orang tua pada zaman terdahulu.

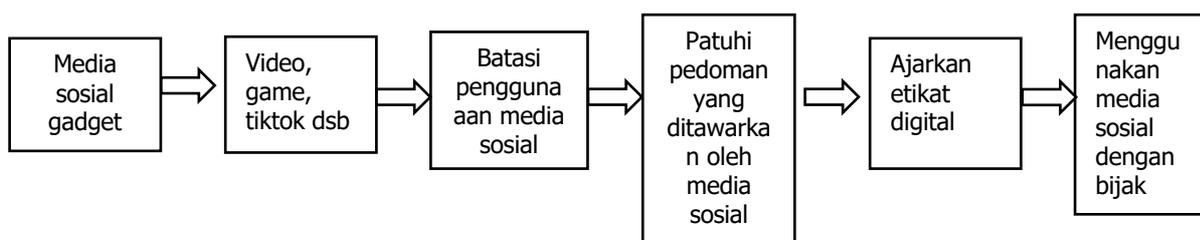
Dalam proses pendidika di era digital saat ini orang tua harus mencermati dan mengetahui kemampuan anak untuk menyikapi dan memandang dirinya secara positif agar menggunakan media sosial yang ada saat ini dengan baik (Herimanto&winarto, 2008). Pendidikan pertama dan yang paling utama pada zaman sekarang pada anak adalah keluarga yaitu orang tua. Karena keluarga tempat utama berinteraksi dan berkomunikasi setiap saat. Keluarga merupakan benteng utama dalam pendidikan anak di era gempurnya budaya modern dari media sosial.

Karena musuh utama dan terberat bagi orang tua adalah gadget yang merupakan bagian dari perkembangan media sosial.

Peran orang tua membantu perkembangan anak di usia dini, baik dalam pendidikan, sosial, kognitif, serta lainnya adalah sangat penting. Karena anak usia dini disebut sebagai masa emas (golden age) yang sebagaimana orang tua tempat memberikan stimulus yang baik demi perkembangan anak usia dini. Anak usia dini juga tidak luput dari pengaruh adanya perkembangan teknologi terutama gadget yang berisikan game, tik tok, dan lainnya (Simorangkir, Muhammad Rofa'i. 2021, 790–808). Hal ini juga dialami oleh orang tua anak usia dini yang ada di wilayah RW 02 Kelurahan arjowinangun Kota Malang.

Wilayah RW 02 jalan Burung Gereja, tepatnya di POS PAUD Nusa Indah merupakan tempat ruang publik, yaitu lembaga pendidikan anak usia dini dibawah naungan PKK. Dari beberapa pembicaraan para orang tua anak usia dini di Pos Paud Nusa Indah mereka belum siap seratus persen dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin saat ini. Para orang tua terkadang kalah pintar dengan anak yang masih berusia dini. Perkembangan teknologi yang cukup pesat dan pemakaian perangkat seluler membuat anak-anak lebih cepat menangkap yang dilihat dari perangkat seluler yang menyebabkan anak pada era digital dapat dikatakan lebih pintar dari orang tuanya.

Berdasarkan fakta yang terjadi di masyarakat, kami melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan edukasi yang bertepatan dengan kegiatan Sekolah Orang Tua Hebat yaitu Peran Orang Tua Menjaga anak dari pengaruh Media Sosial di PAUD Nusa indah RW 02 Kelurahan Arjowinangun Kota Malang.



Gambar 1

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk sosialisasi penyuluhan. Sosialisasi Penyuluhan yang dipilih berjudul Peran Orang Tua Menjaga anak dari pengaruh Media Sosial. Kegiatan penyuluhan sosialisasi ini berlangsung dua kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam penyuluhan tersebut adalah model tatap muka disertai dengan metode presentasi, ceramah dengan tanya jawab dan sharing, metode demonstrasi, dan metode diskusi. Serta pembagian Modul materi Peran orang tua Menjaga anak dari pengaruh media sosial. Pemilihan strategi ini dipertimbangkan karena karakteristik kompetensi yang menjadi tujuan pengabdian masyarakat ini

Dalam pelaksanaan program pengabdian dalam bentuk sosialisasi ini yaitu mengadakan pertemuan dua kali setiap dua minggu sekali tepatnya pada hari jumat pada bulan April 2024. Tolak ukur keberhasilan dari sosialisasi yaitu banyak nya kedatangan peserta para orang tua anak usia dini untuk mendengarkan sosialisasi dengan tema tersebut. Komunikasi yang baik, dengan memberikan pertanyaan dan juga tanya jawab dalam diskusi pengalaman dalam menjaga anak dari pengaruh media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pelaksanaan

Tahap kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari pengumpulan data atau fakta yang diperlukan untuk menentukan permasalahan, tujuan, dan metode untuk mencapai tujuan tersebut.

Sosialisasi ini dilaksanakan di Paud Nusa Indah RW 02, dengan peserta Orang Tua Murid Anak Usia Dini tepatnya di jalan Burung Gereja RW 02 Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Waktu pelaksanaan dua kali pertemuan pada hari Jumat pada bulan Maret 2024. Permasalahan para orang tua anak usia dini sama yaitu belum siap seratus persen dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin saat ini. Para orang tua terkadang kalah

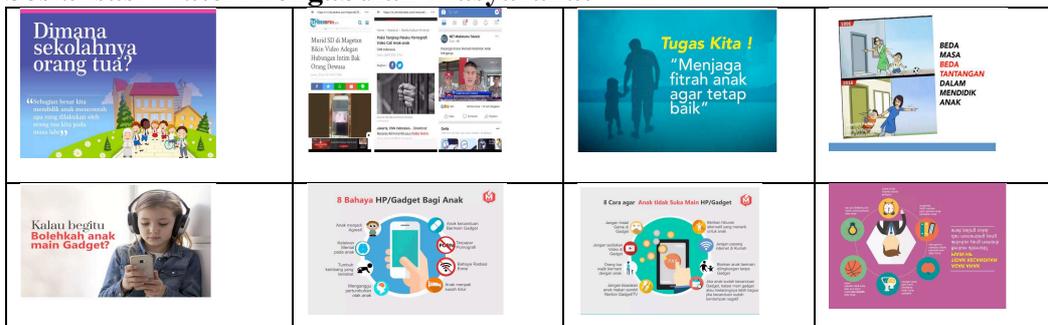
pintar dengan anak yang masih berusia dini. Hal ini berdasarkan dari hasil pengamatan dan juga diskusi antara narasumber dan peserta dan juga saling curhat antara orang tua. Permasalahan mereka diantaranya adalah kewalahan dalam mendidik, yaitu ada anak mereka yang tidak bisa lepas dari gadget. Peserta lain juga memberikan pengalaman memberikan waktu antara bermain, belajar dan bermain gadget. Sehingga kita masih mengumpulkan permasalahan dalam sebuah diskusi . membutuhkan pemahaman dalam sebuah dialog permasalahan. Selain itu pertimbangan lain yaitu Sumber daya dari para orang tua, yang tinggal di kampung. Selain itu juga sosialisasi dengan peserta ibu ibu menjadi pusat pemilihan model dan strategi dalam memberikan pemahaman materi Dari pengamatan lokasi dan wawancara, kebetulan di Paud Nusa Indah sedang dilaksanakan adanya sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), dan sekaligus sabagai tempat pengabdian Masyarakat di Puad tersebut.



Perkenalan diri sebagai Narasumber Pengamatan dan diskusi

Gambar 2

Sosialisasi Materi Pengabdian Masyarakat





<p>PERAN ORANG TUA MENJAGA ANAK DARI PENGARUH MEDIA</p> <p>Fitriani, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>APA YANG ITU MEDIA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arti bahasa : alat saluran komunikasi 2. Menurut Robert Heinch media adalah sesuatu yang dapat membawa informasi atau pesan yang terjadi antara sumber pesan (source) dengan penerima informasi. 3. Secara umum : Media adalah alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. 	<p>DAMPAK TELEVISI</p> <table border="1"> <tr> <th>Positif</th> <th>Negatif</th> </tr> <tr> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 2. Mengajar anak untuk membedakan hal yang baik dan buruk 3. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan </td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan </td> </tr> </table>	Positif	Negatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 2. Mengajar anak untuk membedakan hal yang baik dan buruk 3. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 	<p>DAMPAK MEDSOS</p> <table border="1"> <tr> <th>Positif</th> <th>Negatif</th> </tr> <tr> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan </td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan </td> </tr> </table>	Positif	Negatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan
Positif	Negatif										
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 2. Mengajar anak untuk membedakan hal yang baik dan buruk 3. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 										
Positif	Negatif										
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 										
<p>Dampak Game</p> <table border="1"> <tr> <th>Positif</th> <th>Negatif</th> </tr> <tr> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan </td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan </td> </tr> </table>	Positif	Negatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 	<p>Tanda Anak Perlu Bantuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehilangan minat dalam kegiatan lainnya 2. Penarikan sosial dan hanya mau komunikasi dengan teman-teman online 3. Sikap membela diri dan marah ketika ada upaya untuk mengurugi atau menghentikan penggunaan 4. Menyembunyikan jumlah penggunaan 5. Berbohong atau menyalah waktu penggunaan meskipun ada koneksiwewerpa 	<p>Peran Orang Tua</p>	<p>Teknis dan Komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memerikan komputer di daerah terbuka dan teraman 2. Alat elektronik yang akan dibelikan untuk anak disesuaikan fungsi dan kebutuhan 3. Perlu pengawasan dan pertimbangan matang dalam pembelian anak bersama teman-teman sebaya atau ketika menginap di rumah teman 4. Jalinah komunikasi terbuka dengan anak untuk berkomunikasi 5. Menyediakan waktu kebersamaan di waktu luang keluarga dengan masing-masing anak sesuai dengan minatnya 6. Peringatan anak untuk menghindari kegiatan pertemanan sosial online dengan penjelasan yang menyeluruh tentang bahaya pertemanan online 				
Positif	Negatif										
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyalakan ketertarikan dan kegembiraan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 2. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 3. Menyebabkan ketertarikan dan kegembiraan 										
<p>Edukasi</p> <p>berperan aktif bersama anak tentang setiap dan operasi wajahnya saat sedang mengakses internet dan game.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terangkan pada anak tentang gejala kecanduan internet dan game 2. Gendakan kebiasaan dan perilaku yang akan berdampak pada anak dalam melakukan segala kegiatan 3. Ajarkan anak tentang bahaya jika ada perilaku yang tidak sesuai dengan norma agama dan norma budaya 4. Jelaskan orang tua sebagai teladan utama di rumah sebagai contoh hidup yang aktif, sehat dan penuh semangat 	<p>Jalin kedekatan Emosi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stop dalam melakukan perubahan yang pesat pada dunia anak setiap waktu 2. Selalu berunding dengan pasangan bahwa perlunya merencanakan langkah-langkah baru menyikapi perubahan ini 3. Minta maaf dan jelaskan kepada anak dengan hati-hati 4. Bangun hubungan baik dengan anak, harga diri, pikiran, keinginan dan perasaan anak 5. Tentukan konsistensi 6. Libatkan keluarga dan sekolah 	<p>gagasan/tema</p> <ul style="list-style-type: none"> • .emethaq neb emtu noilobibn9 negnugulj • .keng iged gnitnq tegnez gney izelileoz negA • .ilin-ilin xutnedmaq emethaq negnugulj • .keng iged imabid • .iafididit lulelem ilin izemlenez igetv9 • .neb nabetsak nekujunum negneb izetimi • .keng-keng nestedilq 									

2. Presentasi

Presentasi berupa penjelasan aktifitas yang akan dilakukan dan menjelaskan penggunaan material yang disertakan praktik serta menjelaskan teknik yang akan digunakan dalam pembuatan objek karya (Zainuddin et al, 2019). Pada materi presentasi memberikan pemahaman tentang

1. Bahaya Gadget Bagi Anak Dan Cara Mengatasinya
2. Peran Orang Tua Menjaga Anak Dari Pengaruh Media Sosial

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk memberikan pemahaman kembali hasil materi, diskusi dengan memberikan tanggapan yaitu peran orang tua menjaga anak dari pengaruh media sosial.



Gambar 3

3. Display

Selain sosialisasi pada ibu-ibu sebagai orang tua dari anak didik Paud Nusa Indah RW 02, juga melakukan pendampingan pada anak didik. Pada tahap ini disebut dengan tahap display yaitu memberikan gambaran nyata mengenai hasil dalam diskusi bersama sesuai dengan keinginan para orang tua (Agustin 2018). Hal ini juga memberikan gambaran kondisi yang nyata mengenai tempat dilaksanakannya pengabdian.

Dalam program pengabdian pada masyarakat ini, materi yang digunakan dalam pelaksanaan Sosialisasi ini telah disesuaikan dari berbagai informasi baik dari buku, media sosial /internet tentang Bahaya Gadget Bagi Anak Dan Cara Mengatasinya Dan Peran Orang Tua Menjaga Anak Dari Pengaruh Media Sosial. dan materi di berikan pada pelaksanaan pengabdian selama dua kali pertemuan.

Memiliki relevansi dengan kebutuhan pengetahuan orang tua di era Globalisasi di tengah pesatnya perkembangan media sosial, Khususnya di wilayah pengabdian yaitu rw 02 jalan burung gereja Arjowinangun. Yang sebelumnya kita komunikasi dengan pihak terkait dengan harapan setelah adanya sosialisasi ini memberikan gambaran apa yang akan kita terapkan pada anak kita terutama anak usia dini terhadap pengaruh media sosial.

Tabel 1. Jadwal pertemuan kegiatan pelatihan

Pertemuan 1	
Aktifitas	-Diskusi sebelum materi diberikan pada peserta
Tujuan	-Untuk lebih mengenal lebih dekat dan membangun keakraban antara pemateri pengabdian dengan peserta -Memberikan dan menjelaskan materi pengabdian -Memberikan test pertanyaan sebagai umpan balik hasil materi pengabdian
Pertemuan 2	

Aktifitas	-Diskusi sebelum materi diberikan pada peserta yaitu pengalaman di rumah setelah di berikan materi dan juga diskusi solusi pada anak
Tujuan	-Untuk lebih mengenal lebih dekat dan membangun keakraban antara pemateri pengabdian dengan peserta dan juga mengetahui dampak perkembangan anak pada hasil pertemuan pengabdian yang pertama -Memberikan dan menjelaskan materi pengabdian -Memberikan test pertanyaan sebagai umpan balik hasil materi pengabdian

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dengan sosialisasi Peran Orang Tua untuk Menjaga anak terutama anak usia dini (golden age) pada peserta SOTH yaitu orang tua anak yang tetgabung di Paud Nusa Indah RW 02. Target yang hendak dicapai dalam program ini adalah peserta atau para orang tua berperan aktif sebagai pendidik utama di rumah untuk anak-anak nya. Orang tua harus lebih pintar dalam memahami karakter anak. Karena salah faktor aktor utama membawa anak kita sukses dimasa depan. Hasil yang dicapai berupa, anak sejenak melupakan gadget pada saat berinteraksi dengan teman sebaya di sekolah, walaupun kenyataannya kita tidak bisa menghindari adanya perkembangan media sosial yang begitu pesat.

Daftar Pustaka

- Hasan Abdullah, Harry Bagus. Ilhamun Nuzul Ardiansyah. Sosialisasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak di Era Digital Madrasah Ibtidaiyah Gunung Bunder II, Pamijahan Jawa Barat. KEAGAMAAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT Vol. 3, No. 2, Agustus 2022 Hal. 61 – 64
- Herimanto, W., & Winarto, W. (2008). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Silvy Rolis Lasurital, Hesty R. Anabertus, Iis Dayant, Ridwan P. Zega, Ruth J. Siahaan. 2022. Peran Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Volume 3, No 2, Agustus 2022 (93-105)*
- Simorangkir, Muhammad Rofa'i. 2021. "Peran Keluarga Dalam Perkembangan Teknologi Digital Era Society 5.0." *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Islami*